

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. **Praktik Pemberian Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah Dikalangan Mahasiswa Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus**

Sebelum membahas tentang bagaimana praktik atau sistematika penyewaan jasa pengerjaan tugas kuliah, alangkah baiknya kita mengetahui dan mengerti apa yang dimaksud dengan sewa jasa pengerjaan tugas kuliah. Sewa jasa pengerjaan tugas kuliah adalah kegiatan ketika mahasiswa diberikan tugas oleh dosen berupa makalah, jurnal, karya ilmiah dll. Mahasiswa tidak melaksanakan apa yang ditugaskan oleh dosennya karna alasan tertentu, dan mengalihkan atau menyerahkan tugas tersebut kepada orang lain yang mampu atau bersedia untuk menyelesaikan tugasnya, Dengan kesepakatan ketika tugas itu selesai, nantinya orang yang menerima amanah untuk mengerjakan tugasnya akan diberikan *fee* atau upah sesuai perjanjian yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Ada beberapa faktor pendorong yang menyebabkan mahasiswa menggunakan jasa pengerjaan tugas kuliah:

1. **Keterbatasan Waktu**

Waktu menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi penggunaan jasa pengerjaan tugas oleh mahasiswa. Dalam dunia pendidikan, tugas-tugas akademik seringkali memiliki batas waktu yang ketat, dan seringkali mahasiswa tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen mereka. Oleh karena itu, penggunaan jasa pengerjaan tugas menjadi solusi yang cukup populer bagi mereka yang ingin mengatasi keterbatasan waktu tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan, banyak pelajar dan mahasiswa yang mengakui bahwa mereka menggunakan jasa pengerjaan tugas karena merasa terbebani dengan tugas dan kewajiban akademik yang harus diselesaikan dalam waktu yang singkat. Mereka merasa sulit untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut secara mandiri, sehingga memilih untuk menggunakan jasa pengerjaan tugas untuk membantu mereka

menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan cepat. Namun demikian, penggunaan jasa pengerjaan tugas untuk mengatasi keterbatasan waktu juga memiliki implikasi yang perlu dipertimbangkan dengan seksama. Terkadang, penggunaan jasa pengerjaan tugas dapat membuat para mahasiswa menjadi lebih malas dan tidak memprioritaskan waktu mereka dengan baik. Selain itu, penggunaan jasa pengerjaan tugas juga dapat mengurangi kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran dengan baik, karena mereka mengandalkan jasa joki tugas untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan dampak penggunaan jasa pengerjaan tugas terhadap etika akademik mereka dan implikasi jangka panjang dari tindakan tersebut. mahasiswa sebaiknya mengutamakan waktu mereka dengan lebih baik dan mencari cara yang lebih efektif untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka dengan mandiri, seperti mengatur waktu dengan baik dan meminta bantuan kepada dosen mereka.

2. Kesulitan dalam Mengerjakan Tugas

Kesulitan dalam mengerjakan tugas menjadi faktor penting lainnya yang mempengaruhi penggunaan jasa pengerjaan tugas oleh mahasiswa. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan oleh dosen mereka. Selain itu, beberapa mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengorganisir dan menyusun tugas akademik yang diberikan. Mereka merasa sulit untuk menyusun argumen atau ide-ide yang akan diungkapkan dalam tugas tersebut. Selain itu, beberapa narasumber juga menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam mengumpulkan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akademik. Dalam situasi seperti ini, beberapa narasumber memilih untuk menggunakan jasa pengerjaan tugas sebagai solusi. Dengan menggunakan jasa pengerjaan tugas, mereka bisa mendapatkan bantuan dari orang lain dalam mengerjakan tugas akademik yang sulit atau kompleks. Beberapa narasumber juga menyatakan bahwa dengan

menggunakan jasa pengerjaan tugas, mereka bisa memperoleh hasil yang lebih baik dan memperbaiki nilai akademik mereka. Namun, ada juga beberapa narasumber yang menyadari bahwa penggunaan jasa pengerjaan tugas bisa mempengaruhi kemampuan belajar mereka secara keseluruhan. Beberapa narasumber menyatakan bahwa mereka khawatir menjadi terlalu bergantung pada jasa pengerjaan tugas dan tidak dapat mengembangkan kemampuan mereka sendiri dalam mengerjakan tugas akademik. Beberapa pelajar dan mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami instruksi atau soal yang diberikan oleh dosen mereka, sehingga mereka merasa sulit untuk menyelesaikan tugas dengan benar.

Selain itu, faktor lain yang bisa menjadi penyebab kesulitan dalam mengerjakan tugas adalah kurangnya pengalaman atau keterampilan dalam menyelesaikan jenis tugas tertentu. Sebagai contoh, beberapa tugas seperti membuat presentasi atau menulis makalah mungkin memerlukan keterampilan khusus yang belum dimiliki oleh mahasiswa. Dalam situasi seperti ini, penggunaan jasa pengerjaan tugas menjadi opsi yang menarik karena dapat membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugas yang sulit dan memperoleh nilai yang lebih baik. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan jasa pengerjaan tugas dalam situasi seperti ini juga dapat mengurangi kesempatan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan keterampilan mereka. Selain itu, kebiasaan menggunakan jasa joki tugas dalam jangka panjang juga dapat membuat mahasiswa menjadi tergantung pada bantuan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan akademik di masa depan dan membuat mereka kurang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk menemukan cara yang tepat dalam mengatasi kesulitan dalam mengerjakan tugas akademik mereka, tanpa mengorbankan etika

akademik dan kemampuan mereka untuk belajar dan berkembang.⁷

3. Kurangnya Kemampuan dalam Materi Pelajaran

Kurangnya kemampuan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh dosen atau guru menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa pengerjaan tugas oleh pelajar dan mahasiswa. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa beberapa pelajar dan mahasiswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan di kelas. Sebagian pelajar dan mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa tidak memiliki kemampuan atau keahlian yang cukup untuk menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Dalam situasi seperti ini, penggunaan jasa pengerjaan tugas menjadi solusi untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan memperoleh nilai yang baik pula.⁸ Pelajar dan mahasiswa yang kurang percaya diri dalam kemampuan akademik mereka, lebih memilih untuk mengandalkan jasa pengerjaan tugas sebagai cara cepat dan mudah untuk menyelesaikan tugas akademik mereka. Namun, dari hasil wawancara dan observasi, beberapa pelajar dan mahasiswa mengakui bahwa penggunaan jasa pengerjaan tugas memang dapat memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas mereka, namun hal ini tidak memperbaiki kemampuan akademik mereka dalam jangka panjang. Ketergantungan terhadap jasa pengerjaan tugas dapat memengaruhi kemampuan belajar dan prestasi akademik mereka di masa depan.

⁷ Wawancara Dengan Inisial Ns selaku penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah, Tanggal 15 Mei 2023, Jam. 13.45 WIB .

⁸ Yustyowati, Tutus. "Deskripsi Faktor-Faktor yang Melatar belakangi Mahasiswa Menggunakan Jasa Joki dalam Menyelesaikan Tugas Akhir.",2006, 71..

4. Beban Tugas yang Berlebihan

Beban tugas yang berlebihan menjadi faktor penting yang mempengaruhi penggunaan jasa pengerjaan tugas. Para mahasiswa mengeluhkan beban tugas yang terlalu banyak dan kompleks, seperti tugas-tugas rumah, presentasi, makalah, dan proyek kelompok. Beban tugas ini seringkali terasa sangat berat, terutama ketika mereka harus mengerjakan beberapa tugas sekaligus dalam waktu yang singkat. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka tidak bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen atau guru mereka karena terlalu banyak dan kompleks. Mereka merasa terlalu stres dan tertekan oleh beban tugas tersebut, dan memilih untuk menggunakan jasa pengerjaan tugas sebagai solusi untuk mengurangi beban tugas yang mereka hadapi. Selain itu, beberapa responden juga mengeluhkan bahwa tugas-tugas yang diberikan oleh dosen atau guru mereka terlalu banyak dan tidak terkait dengan mata kuliah yang mereka pelajari. Hal ini membuat mereka merasa tidak memiliki waktu yang cukup untuk mempelajari dan memahami materi pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, mereka memilih untuk menggunakan jasa pengerjaan tugas agar mereka bisa fokus pada materi pelajaran yang lebih penting. Namun, penting untuk dicatat bahwa beban tugas yang berlebihan juga dapat disebabkan oleh kebiasaan para pelajar dan mahasiswa yang tidak efektif dalam mengatur waktu dan mengerjakan tugas-tugas mereka. Beban tugas yang berlebihan dapat di atasi dengan cara mengatur waktu dengan lebih baik dan memprioritaskan tugas-tugas yang lebih penting dan mendesak.

5. Kemudahan Akses

Kemudahan akses menjadi faktor penting yang mempengaruhi penggunaan jasa joki tugas oleh para pelajar dan mahasiswa. Dalam penelitian kualitatif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan jasa pengerjaan tugas, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa akses mudah ke jasa pengerjaan tugas melalui internet dan media sosial merupakan faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan untuk

menggunakan jasa tersebut. Dalam wawancara dengan beberapa responden, banyak yang menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang jasa pengerjaan tugas melalui teman atau iklan di media sosial. Salah satu responden mengatakan, "Saya tahu jasa pengerjaan tugas dari teman-teman saya yang sudah pernah menggunakan jasa tersebut.

Kemudian saya mencari informasi lebih lanjut tentang jasa pengerjaan tugas di internet dan menemukan banyak sekali penyedia jasa pengerjaan tugas yang bisa diakses dengan mudah." Selain itu, beberapa responden juga menyatakan bahwa akses mudah ke jasa pengerjaan tugas melalui internet membuat mereka lebih memilih untuk menggunakan jasa tersebut daripada mencari bantuan dari teman atau keluarga. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden, "Saya memilih untuk menggunakan jasa pengerjaan tugas karena saya bisa mencari dan memilih penyedia jasa yang sesuai dengan kebutuhan saya melalui internet. Saya merasa lebih nyaman dan mudah dalam mencari bantuan daripada harus meminta bantuan dari teman atau keluarga." Observasi juga menunjukkan bahwa banyak sekali penyedia jasa pengerjaan tugas yang menawarkan layanan mereka melalui media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Mereka menawarkan berbagai macam layanan pengerjaan tugas dengan harga yang beragam dan terjangkau. Hal ini membuat para pelajar dan mahasiswa semakin mudah untuk mencari dan menggunakan jasa pengerjaan tugas.⁹

Dalam kasus jasa pengerjaan tugas, banyak yang menggunakan jasa pengerjaan tugas kuliah hanya berdasarkan informasi dari mulut ke mulut, dan untuk melakukan transaksi bisnis dengan penyedia jasa tersebut biasanya diperlukan perantara, yang perantara tersebut bisa jadi salah satu mantan klien dari pemberi jasa tersebut, maupun teman dari si penyedia jasa tersebut. Terkait variabel rentang harga tidak begitu

⁹ Elizabrth Amelia Permata Sari, Daniel Jefri Kurniawan, Faktor-Faktor yang mempengaruhi jasa joki tugas oleh pelajar dan mahasiswa, jurnal multidisiplin ilmu, 2 (2), Tahun 2023, 95.

jauh berbeda seperti halnya yang ada pada situs-situs media online yang telah disebutkan di atas, namun terdapat keunikan terkait sistem pembayaran. penyedia jasa biasanya menawarkan dua sistem pembayaran jasa dengan sistem keseluruhan pembayaran di bagian pertama dan sistem pembayaran jasa pengerjaan tugas kuliah dengan sistem 2 (dua) kali angsuran pembayaran. Berdasarkan hasil temuan yang penulis telah jabarkan di atas, maka praktek jasa pengerjaan tugas kuliah dibagi menjadi 2 (dua) bentuk. Pertama, berdasarkan bentuk transaksi perjanjian, dan pada bentuk perjanjian pembayarannya, yaitu:

1) Bentuk Perjanjian Praktik Sewa Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah

Hasil wawancara dari beberapa mahasiswa fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus yang mengaku pernah melakukan praktik sewa jasa pengerjaan tugas kuliah, Penulis menemukan bahwa pada praktek jasa pengerjaan tugas kuliah memiliki 2 (dua) bentuk, antara lainnya:

a. Perjanjian Secara Langsung Atau Bertatap Muka Dengan Penyedia Jasa

Pada perjanjian diawal secara langsung ini pihak penyewa jasa bertemu langsung dengan pihak penyedia jasa dengan kata lain saling bertatap muka tidak melalui perantara siapapun dan bentuk apapun. Sehingga kedua belah pihak melakukan suatu transaksi perjanjian jasa pengerjaan tugas kuliah secara langsung. perjanjian adalah suatu perbuatan dengan mana satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih. Tempat pertemuannya ditentukan dengan kesepakatan kedua belah pihak, biasanya dalam praktek sewa jasa pengerjaan tugas kuliah, penyewa jasa dan penyedia jasa bertemu atau melakukan kesepakatannya di rumah penyedia jasa dan di caffe shop.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MB mahasiswa fakultas syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus yang mengaku pernah melakukan praktek sewa jasa pengerjaan tugas kuliah. MB mengatakan bahwa dirinya melakukan praktek ini dengan bentuk perjanjian bertemu langsung dengan pihak penyedia jasa tersebut di coffe shop Upnormal. Dalam pertemuannya dengan penyedia jasa adalah untuk membahas hal-hal terkait tugas, misalnya jenis tugas berbentuk makalah, jurnal atau PPT, waktu penyelesaian tugasnya kapan dan nominal harga/upah yang diberikan penyewa kepada penyedia jasa. sehingga nantinya tidak ditemukan kesalah pahaman antara penyewa dan penyedia jasa. MB dalam hal ini mengatakan alasan kenapa memilih untuk bertemu langsung dengan penyedia jasa untuk melakukan perjanjian adalah karena lebih mudah dan efisien untuk menjelaskan kepada penyedia jasa tentang tugas apa yang diberikan, tenggat waktu penyelesaian, dan berapa jumlah pembayaran yang akan diberikan kepada penyedia jasa, sehingga kedua belah pihak saling transparansi dalam melakukan perjanjian dalam praktek sewa jasa pengerjaan tugas kuliah tersebut.¹⁰

b. Perjanjian diawal secara tidak langsung

Dalam transaksi perjanjian secara tidak langsung ini terjadi bentuk perjanjian antara penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah dengan pihak penyedia jasa tersebut melalui media elektronik maupun melalui perantara, sehingga tidak melakukan tatap muka secara langsung. Dalam transaksi ini, biasanya pihak penyewa jasa menghubungi pihak penyedia jasa berdasarkan media elektronik seperti iklan

¹⁰ Wawancara Dengan MB selaku penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah, Tanggal 15 Mei 2023, Jam. 10.24 WIB .

yang terdapat pada mesin pencarian google atau pada media cetak bertuliskan “penerima jasa layanan tugas kuliah” yang sering menempel pada dinding-dinding atau tembok-tembok umum di dekat sebuah perempatan lampu merah.

JASA PENGETIKAN

- ✓ TUGAS KULIAH
- ✓ TUGAS KANTOR
- ✓ MAKALAH
- ✓ BUKU
- ✓ dan lain-lain

Tarif ketik/lembar
A4 = 1500
F4 = 2000

HUBUNGI : 0895 3996 79785

special by jasatugas.net

Jasa Tugas Kuliah

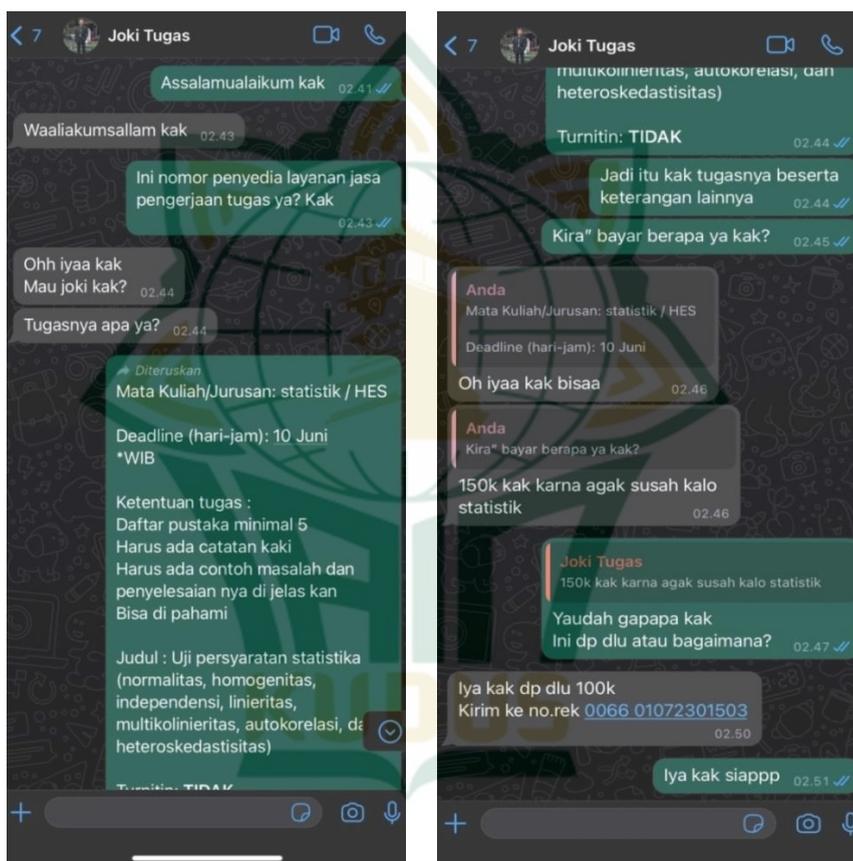
Kami mengerti kesibukan Anda.

08380173448

special by jasatugas.net

Gambar di atas adalah contoh iklan yang tersebar di media sosial maupun tembok-tembok jalan. Berdasarkan hasil wawancara dari NL mahasiswa fakultas syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus yang mengaku pernah menggunakan jasa pengerjaan tugas kuliah, dalam jasa pengerjaan tugas kuliah secara tidak langsung ini, NL mengatakan alasannya menggunakan jasa pengerjaan tugas kuliah adalah karena pada saat itu dirinya tidak paham dengan tugas statistik yang diberikan oleh dosennya, dikarenakan pada saat itu

sedang Pandemi Covid-19 jadi menggunakan sistem kuliah online. akhirnya NL bertanya kepada temannya apakah temannya memiliki kenalan penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah. temannya memberikan nomor hp penyedia jasa itu dan NL memutuskan untuk menyewa jasa pengerjaan tugas melalui chat di Whatsapp.¹¹



¹¹ Wawancara Dengan NL selaku penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah, Tanggal 11 Mei 2023, Jam. 14.12 WIB .

Gambar di atas memperlihatkan terjadinya kesepakatan atau bentuk perjanjian secara tidak langsung antara NL dengan penyedia jasa. dalam *chat* tersebut NL menjelaskan kepada penyedia jasa, tugas apa yang harus dikerjakan dan berapa biaya yang harus diberikan NL kepada penyedia jasa tersebut.

2) **Praktik Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah Berdasarkan Bentuk Pembayaran**

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa fakultas syariah yang menggunakan jasa pengerjaan tugas kuliah. Terdapat dua macam pembayaran dalam praktik sewa jasa pengerjaan tugas kuliah, antara lain:

a. **Sistem Pembayaran Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah Dengan Sistem Keseluruhan Pembayaran Di Bagian Pertama**

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan IAB mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kudus, mengaku pernah menggunakan jasa pengerjaan tugas dengan menggunakan sistem keseluruhan pembayaran di bagian awal saat kedua belah pihak menyetujui kesepakatan yang telah mereka buat. Dalam melakukan jenis transaksi ini IAB menuturkan hanya bermodalkan biaya sebesar Rp 100.000.- (seratus ribu rupiah) dalam menggunakan jasa pengerjaan tugas kuliah, dirinya menerima tugas pembuatan jurnal dalam bentuk softcopy sesuai dengan waktu yang dijanjikan. IAB mengakui bahwa selain bermodalkan biaya, dirinya hanya mengedepankan kepercayaan kepada penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah tersebut. IAB mengaku mendapatkan informasi praktek jasa pengerjaan tugas kuliah tersebut dari temannya yang merupakan mantan dari konsumen praktek jasa pengerjaan tugas kuliah itu. Tidak pernah ada tatap muka dalam transaksi sewa jasa tersebut, hanya berdasarkan sosial media, dan praktek jasa pengerjaan tugas tersebut bergerak secara online tanpa perantara,

sehingga terhubung langsung dengan pihak penyedia jasa.¹²

b. Sistem Pembayaran Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah Dengan Sistem 2 (Dua) Kali Angsuran Pembayaran

Dari hasil wawancara dengan MRA Mahasiswa fakultas syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus mengungkapkan bahwa dirinya pernah menggunakan jasa pengerjaan tugas proposal Magang dengan sistem pembayaran mengangsur ini, terlebih lagi dirinya mengakui bahwa dalam pembayaran secara berangsur ini tidak terlalu memberatkan dirinya sebagai pihak penyewa jasa dan memberikan kekuatan mengikat kepada pihak penyedia jasa pula. Menurut keterangan MRA, dirinya sebagai pihak penyewa jasa tugas kuliah pada awalnya dipertemukan dengan seorang penyedia jasa layanan pengerjaan tugas oleh teman kampusnya di salah satu tongkrongan dekat rumahnya MRA.

Setelah itu, MRA bersepakat dengan penyedia jasa untuk melakukan perjanjian jasa pengerjaan tugas kuliah, dan penyedia jasa meminta pembayaran kepada MRA setelah adanya kesepakatan bersama. Menurut kesimpulan MRA, pembayaran terjadi 2 (dua) tahap, pada saat pertemuan pertama, dan tugas telah dikirim oleh penyedia jasa. MRA menuturkan bahwa banyak yang menggunakan jasa dari kenalan seniornya, karena tidak terlalu memberatkan dalam biaya pembayaran, dan tentunya terjadi ikatan karena adanya biaya angsuran tersebut, pertama apabila MRA tidak melakukan pembayaran pada kesepakatan

¹² Wawancara Dengan IAB selaku penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah, Tanggal 12 Mei 2023, Jam. 15.35 WIB .

pertama, maka tidak akan ada kelanjutan dari pengerjaan tugas tersebut.¹³

B. Praktik Pengupahan Kepada Penyedia Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah Secara Offline Dan Online

Praktik pengupahan kepada penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah secara offline dan online adalah praktik yang melibatkan pemberian uang atau barang kepada orang atau badan yang menawarkan jasa untuk menyelesaikan tugas kuliah bagi mahasiswa. Praktik ini dapat berdampak negatif bagi integritas akademik mahasiswa, karena dapat merusak nilai-nilai etika, moral, dan profesionalisme dalam dunia pendidikan.

Berikut adalah contoh praktik pengupahan kepada penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah secara offline dan online:

1. Secara offline: Seorang mahasiswa yang tidak mampu mengerjakan tugas makalahnya meminta penyedia jasa untuk mengerjakan makalah tersebut. Lalu Mahasiswa tersebut membayar penyedia jasa dengan uang tunai sebesar yang diminta penyedia jasa. Penyedia jasa kemudian menulis makalah tersebut sesuai dengan permintaan mahasiswa dan mengirimkannya kembali kepadanya. Mahasiswa tersebut kemudian mengklaim makalah tersebut sebagai hasil karyanya sendiri dan menyerahkannya kepada dosen.
2. Secara online: Seorang mahasiswa dapat tugas pengerjaan makalah dari dosennya dan ingin mendapatkan nilai bagus dalam mata kuliah tertentu. Lalu mahasiswa tersebut mencari informasi penyedia jasa pengerjaan makalah disosial media, lalu, mahasiswa tersebut membayar upah kepada si penyedia jasa yang dia chat lewat sosial media tersebut dengan kartu kredit sebesar Rp 100.000. penyedia jasa tersebut kemudian membuat makalah tersebut sesuai dengan permintaan mahasiswa tersebut dan mengirimkannya kembali kepadanya melalui email.

¹³ Wawancara Dengan MRA selaku penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah, Tanggal 10 Mei 2023, Jam. 10.35 WIB .

Mahasiswa tersebut kemudian mengklaim makalah tersebut sebagai hasil karyanya sendiri dan menyerahkannya kepada dosen.¹⁴

Dari contoh-contoh di atas, dapat dilihat bahwa praktik pengupahan kepada penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah secara offline dan online memiliki beberapa perbedaan, antara lain:

1. Cara transaksi: Secara offline, transaksi dilakukan secara langsung antara mahasiswa dan penyedia jasa, sedangkan secara online, transaksi dilakukan melalui media elektronik seperti internet atau aplikasi.
2. Risiko hukum: Secara offline, risiko hukum yang dihadapi oleh kedua belah pihak lebih besar daripada secara online, karena ada kemungkinan terjadinya penipuan, pemalsuan dokumen, pencurian data pribadi, atau pelanggaran hak cipta. Secara online, risiko hukum yang dihadapi oleh kedua belah pihak lebih kecil daripada secara offline, karena ada batasan dalam hal penggunaan data pribadi dan hak cipta.

C. Perspektif Hukum Islam Terhadap Praktik Pengupahan Jasa Pengerjaan Tugas Kuliah Di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Kudus

Berdasarkan keterangan dan penjelasan mengenai praktik pengupahan jasa pengerjaan tugas kuliah jika dilihat sepiantas mengarah kepada hal yang bertentangan dalam hukum Islam karena termasuk perbuatan tidak jujur dan melakukan pelanggaran.

Terkait masalah ini, masih banyak para mahasiswa yang menyewa jasa pengerjaan tugas kuliah dengan alasan sibuk diluar kampus, tidak mau pusing, merasa memerlukan bantuan kepada penyedia jasa dikarenakan mahasiswa bersangkutan merasa salah jurusan bahkan berdalih kalau kegiatan ini adalah bentuk saling tolong menolong dan sama-sama mau. Padahal jika dilihat kegiatan jasa pengerjaan tugas kuliah ini melanggar substansi dari pemberian tugas. Karena mahasiswa diberikan tugas kuliah

¹⁴ Wawancara dengan AA selaku penyedi jasa pengerjaan tugas kuliah

tujuannya bukan hanya sekedar mendapatkan nilai tetapi mencakup lebih banyak aspek, salah satunya adalah melatih tanggung jawab, kejujuran, dan kedisiplinan. Aspek-aspek yang disebutkan tadi berguna ketika mahasiswa sudah lulus dari dunia kampus dan berpindah ke dunia kerja dan sosial.

Jika di lihat dari akad yang digunakan oleh praktik jasa pengerjaan tugas kuliah ini adalah akad ijarah. Ijarah adalah pemindahan hak guna atau manfaat terhadap suatu barang atau jasa dari seseorang kepada orang lain dalam kurun waktu tertentu sesuai kesepakatan. Adapun rukun ijarah terdiri atas empat¹⁵, yaitu:

- a. Orang yang berakad
- b. Sewa/imbalan
- c. Manfaat
- d. Ijab Kabul

Sehubungan dengan pengertian dan rukun ijarah, praktik jasa pengerjaan tugas kuliah ini sudah sesuai dengan rukun ijarah. walaupun akad atau rukun ijarah sudah sesuai akan tetapi syarat dari rukun akad tersebut digunakan dalam hal menyetujui perbuatan curang, penipuan yang berakibat dosa, serta obyek yang dihasilkan merupakan hasil kecurangan. Maka dari itu, penulis menyimpulkan adapun unsur-unsur yang mengakibatkan tidak diperbolehkannya praktik sewa jasa pengerjaan tugas kuliah ini karena terdapat kecurangan atau penipuan.

Dalam kasus ini sudah jelas, bahwa ketika mahasiswa diberikan tugas oleh dosen tetapi tugas yang diberikan di alihkan atau meminta orang lain untuk mengerjakan, lalu tugas itu dikumpulkan dan mengklaim bahwa tugas itu dikerjakannya sendiri dan dengan usahanya sendiri. mahasiswa yang melakukan praktik jasa pengerjaan tugas kuliah dalam prespektif Islam dianggap melakukan kecurangan atau penipuan dan melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh agama. Karena tugas yang diberikan oleh dosen adalah salah satu kewajiban mahasiswa dalam dunia kampus, dan kewajiban ini harus diselesaikan oleh mahasiswa itu sendiri tidak boleh di wakilkan orang lain

¹⁵ Syamsul Hilal, *Urgensi Ijarah Dalam Prilaku Ekonomi Masyarakat*, 4.

atau dikerjakan orang lain, karena pemberian tugas oleh dosen tidak hanya sekedar mendapatkan nilai, tetapi banyak aspek penting dan manfaat untuk mahasiswa itu sendiri, salah satunya adalah agar mahasiswa terus menerus belajar dan paham apa tujuan awal dia masuk dalam dunia perkuliahan, melatih mahasiswa dalam menerima tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen dengan kemampuannya sendiri, dan melatih mahasiswa dalam kedisiplinan dalam membagi waktu untuk belajar dan bersantai.

Dalam kasus penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah ini juga dilarang dalam perspektif agama islam, karena penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah menerima upah atau *fee* dari hasil dia mengerjakan tugas yang dikerjakannya. Sehingga dalam praktik sewa menyewa jasa pengerjaan tugas kuliah ini upah yang diterima oleh penyedia jasa adalah haram sebagaimana firman Allah swt. dalam QS al-Maidah ayat 2.

Memperoleh upah atau *fee* dalam praktik jasa pengerjaan tugas kuliah ini termasuk haram maka hal tersebut tidak diperbolehkan untuk dilakukan. Meskipun penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah dengan penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah sama-sama rela, pendapat tersebut tidak dibenarkan untuk menghalalkan suatu transaksi. Padahal didalam perbuatan praktik tersebut terkandung unsur penipuan/kecurangan karna penyewa jasa pengerjaan tugas kuliah mengklaim bahwa itu hasil kerjanya, Jadi kalau sudah ada unsur haram di dalam suatu kegiatan itu sebaiknya tidak dilakukan karena ini sudah jelas bahwa bertentangan dengan hukum Islam.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun terjadi suatu akad ijarah yang sesuai dan terdapat objek yang disewakan, namun harus tetap berada dalam syariat Islam yang sesuai. Sehingga pada jasa sewa jasa pengerjaan tugas kuliah ini dapat disimpulkan bahwa kedua belah pihak sama-sama memperoleh hasil yang tidak baik, artinya nilai yang diperoleh oleh penyewa jasa hasil dari kecurangan dan kebohongan, sehingga nilai yang diperoleh untuk mendapatkan IPK yang bagus agar dalam mencari pekerjaan lebih mudah, dan jika mendapatkan pekerjaan, kerjanya tidak berkah begitupun dengan pihak

penyedia jasa pengerjaan tugas kuliah, karena upah yang didapatkan dari jasa yang dilarang atau mengandung kecurangan merupakan upah hasil dari pekerjaan yang ilegal dan tidak sesuai dengan syariat Islam.

